

**Pengembangan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan  
Memprediksi Bacaan Cerita Siswa  
Sekolah Dasar**

**<sup>1</sup>Rora Rizky Wandini, <sup>2</sup>Nirwana Anas, <sup>3</sup>Emeliya Sukma Dara Damanik,  
<sup>4</sup>Melani Albar, <sup>5</sup>Maya Rani Sinaga**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Email:

<sup>1</sup>rorarizkiwandini@uinsu.ac.id, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
Medan, <sup>2</sup>nirwanaanas@uinsu.ac.id, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
Medan, <sup>3</sup>emelijasukmadaradamanik@uinsu.ac.id, Universitas Islam Raden Rahmat  
Malang, <sup>4</sup>melani.albar@uniramalang.ac.id, Universitas Islam Negeri Sumatera  
Utara Medan, <sup>5</sup>mayaranisinaga@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas pengembangan big book terhadap kemampuan memprediksi bacaan cerita siswa kelas III di SD Muhammadiyah 28 Medan. Dari hasil analisis menggunakan uji Shapiro-Wilk, uji Wilcoxon, dan uji hipotesis Mann-Whitney dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$ . Temuan dalam penelitian ini membuktikan bahwa pengembangan media big book terhadap kemampuan memprediksi bacaan cerita siswa tersebut dinyatakan layak dan dapat digunakan dilihat dari hasil validasi ahli isi dan ahli media dengan skor 76%, media ini juga dinyatakan praktis dalam penggunaannya dilihat dari 14 kriteria dengan persentase 85,71% dan penggunaan media big book ini juga sangat efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan memprediksi bacaan cerita siswa kelas III di SD Muhammadiyah 28 Medan dengan persentase 92,6% pada sampel dan 87,5% pada guru pada taraf Asym Sig 0,001 < dari taraf signifikansi 0,05. Sebagai hasil akhir dilakukan uji hipotesis Mann-Whitney dengan hasil signifikansi 0,002 sehingga, berdasarkan kriteria pengambilan keputusan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Kata Kunci** :Pengembangan, Media, Big book, Memprediksi Bacaan cerita, Sekolah Dasar

**PENDAHULUAN**

Pembelajaran merupakan suatu system yang disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung proses belajar siswa serta memuat suatu kegiatan yang sistematis, bersifat interaktif dan komunikatif antara guru ke siswa maupun sebaliknya, <sup>1</sup>Pada prosesnya pembelajaran yang dirangkai guru untuk setiap pertemuannya memiliki capaian kompetensi yang berbeda.<sup>2</sup> Capaian kompetensi tersebut dikatakan berhasil ditandai dengan perolehan pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif pada diri individu sesuai dengan tujuan yang diharapkan.<sup>3</sup>Salah satu factor pendukung dalam keberhasilan tersebut adalah penggunaan media pembelajaran.<sup>4</sup>

Penggunaan media dalam pembelajaran juga perlu diperhatikan,terutama harus disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Pemilihan media pembelajaran selain disesuaikan dengan materi juga harus memperhatikan tahap perkembangan anak seperti yang diungkapkan Piaget.<sup>5</sup> Berdasarkan teori piaget tersebut untuk usia siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, siswa tersebut berfikir logis, dan pada tahap ini Bahasa merupakan pondasi yang dapat membantunya dalam mencerna pembelajaran, bukan hanya itu Bahasa juga merupakan pondasi bagi perkembangan literasinya.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal penggunaan buku paket yang menjadi sumber belajar utama kurang menarik siswa untuk focus dalam belajar serta banyaknya tulisan yang memenuhi sumber belajar yang dimaksud kurang mengasah perkembangan berfikir logis siswa, sehingga diperlukan suatu media pembelajaran yang sesuai untuk tahap perkembangan siswa kelas III sekolah dasar tersebut. Media pembelajaran yang dimaksudkan adalah Big Book.Big Book

---

<sup>1</sup> Lefudin, *Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish,2017) hlm.13.

<sup>2</sup>H.M Syakur, *Pembelajaran Tematik Untuk Kelas Rendah*, (Kudus: Maseifa Jendela Ilmu,2016) hlm.1

<sup>3</sup>Asep Kustiawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Malang: Gunung Samudera,2016) hlm.9.

<sup>4</sup>Junaida dkk, *Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI/SD*, (Medan: Perdana Publishing,2018), hlm.72.

<sup>5</sup>Sri Esti Wuryani Djiwandono, (2004), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, hlm.72.

<sup>6</sup>Nurul Hidayah,*Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Garudhawaca,2016), hlm.2.

merupakan buku cerita yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadi kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa.<sup>7</sup>

Di Indonesia penelitian tentang Big Book ini telah banyak dilakukan seperti penelitian Nisfhi Syelviana dan Sri Hariani,<sup>8</sup> Gunanti Setyaningsih dan Amir Syamsuddin,<sup>9</sup> Irma Rahmawati,<sup>10</sup> Ivonne Hafidlatil Kiromi ,dkk,<sup>11</sup> dari hasil penelitian mereka dapat disimpulkan bahwa Big Book digunakan sebagai media pembelajaran cukup efektif, dan kesemuanya terfokus pada kemampuan membaca siswa, namun dalam penelitian ini focus yang ingin dicapai merupakan kemampuan memprediksi isi bacaan atau cerita, dan fokus ini masih jarang yang menelitinya serta untuk daerah Medan penggunaan big book ini masih kurang populer ditelinga para guru sekolah dasar. Gaung penggunaan big book untuk sekolah di daerah Medan mulai disuarakan pada tahun 2109 lalu oleh Tanoto Foundation, namun masih sekolah-sekolah yang dipilih saja, belum menyeluruh. Maka, karena masih minimnya penggunaan Big Book ini di medan peneliti, diharapkan desain big book yang dikembangkan nantinya akan dapat memberi manfaat kepada siswa khususnya pada peningkatan kemampuan memprediksi bacaan serta dapat membantu guru dalam proses pembelajaran.

Kemampuan memprediksi bacaan sendiri sangat erat kaitannya dengan kemampuan dalam memahami bacaan. Jamaruddin menyatakan bahwa kecenderungan siswa yang tidak dapat memahami bacaan maka akan berdampak pada sulitnya siswa meraih prestasi ketika naik pada tingkat kelas yang lebih

---

<sup>7</sup>Solehuddin dkk, *Pembaharuan Pendidikan TK*, (Jakarta: Universitas Terbuka,2009) hlm.7.

<sup>8</sup>Nisfhi Syelviana dan Sri Hariani, *Pengembangan Media Big Book dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas I Sekolah Dasar*, Surabaya: Jurnal PGSD Vol.07, No.01, diakses pada 16 Januari 2019.

<sup>9</sup>Gunanti Setyaningsih dan Amir Syamsudin, *Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun*, Yogyakarta: Jurnal Scholaria, Vol.9, No.1, diakses pada 16 Januari 2019.

<sup>10</sup>Irma Rahmawati, (2017), *Pengembangan Media Big Book berbasis Keterampilan Membaca Peserta didik Kelas 1 Sekolah Dasar*, Semarang: Artikel Seminar Nasional PGSD, diakses pada 16 Januari 2019.

<sup>11</sup>Ivonne Hafidlatil Kiromi dan Puji Yanti Fauziah, (2016), *Pengembangan Media Big Book untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, Vol.3, No.1 diakses pada 18 Januari 2019.

tinggi. Hal itu disebabkan semakin tinggi tingkatan kelasnya maka informasi yang diperoleh siswa semakin rumit pula. Nah, untuk menguatkan tingkat pemahaman membaca siswa maka pendekatan menghafal keseluruhan isi bacaan harus diterapkan. Berapa banyak siswa dalam satu kelas?, sulit rasanya bagi guru untuk mendapatkan feedback yang baik untuk mengontrol setiap hafalan bacaan siswanya. Maka menghafal kata demi kata dengan melakukan prediksi-prediksi dalam bacaan akan memberikan kontribusi maksimal terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam memahami bacaan.

Dalam mengasah kemampuan memprediksi bacaan siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya menggunakan big book, sebagai contoh, siswa diminta untuk menebak kata yang terdapat pada judul bacaan namun, sebelumnya beberapa kata yang terdapat pada judul ditutup, kemudian siswa diminta untuk memperhatikan gambar yang terdapat pada cover buku, lalu meminta mereka untuk menceritakan apa yang mereka perhatikan dengan merangsangnya menggunakan pertanyaan ADIKSIMBA atau sering disebut dengan 5W+1H.

Penggunaan media big book ini juga dapat digunakan siswa untuk belajar mandiri di rumah, selain bentuknya yang menarik yang disertai dengan ilustrasi gambar, juga diberikan warna-warna yang menarik perhatian siswa, sehingga siswa tertarik untuk membacanya. Melihat konteks tersebut adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “bagaimana pengembangan media *big book* yang valid, praktis dan efektif terhadap peningkatan kemampuan memprediksi bacaan cerita di kelas III SD Muhammadiyah 28 Medan”?

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi penelitian brog and gall yaitu *Research and Development* (R&D) yang merupakan rangkaian proses mengembangkan suatu produk yang baru maupun penyempurnaan produk yang dapat dipertanggung jawabkan.<sup>12</sup> Kegiatan penelitian dan pengembangan *Research and Development* (R&D) secara umum dapat disingkat menjadi 6 tahapan dengan ujicoba secara terbatas karena keterbatasan waktu dan biaya. Sugiyono.<sup>13</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Muhamadiyah 28 Medan, pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan mempertimbangkan daya nalar siswa dilihat dari nilai ujian harian siswa.maka ditentukan sampel yang digunakan berjumlah 24 siswa dari keseluruhan populasi berjumlah 48 siswa. Teknik pengumpulan data dalam

Penelitian ini menggunakan wawancara untuk memperoleh informasi awal, dan angket untuk mengetahui respon sampel dan proses yang terjadi pada saat sampel diberi perlakuan. Instrument yang digunakan juga berupa wawancara, lembar validasi yang digunakan untuk memvalidasi isi/materi, serta desain, sedangkan data dianalisis menggunakan teknik analisis data statistic deskriptif dengan bantuan SPSS versi 21.

Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah media *big book*. Media *big book* merupakan media berbentuk gambar dan tulisan dalam ukuran besar.

Fungsi media ini adalah membantu meningkatkan kemampuan memprediksi bacaan cerita peserta didik pada materi perubahan wujud benda untuk peserta didik kelas III. Adapun langkah-langkah merancang produk adalah sebagai berikut:

---

<sup>12</sup>Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana,2019), hlm.58

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung: Alfabeta,2017) ,hlm

1. Menyiapkan kertas berukuran A3/buku gambar A3.
2. Menyiapkan pensil, penggaris, penghapus, pensil warna dan *twin pen*.
3. Menentukan topik cerita yang berhubungan dengan materi perubahan wujud benda.
4. Menggambar ilustrasi cerita.
5. Membuat tulisan isi cerita di halaman sebelah gambar.
6. Menghias media *big book*.

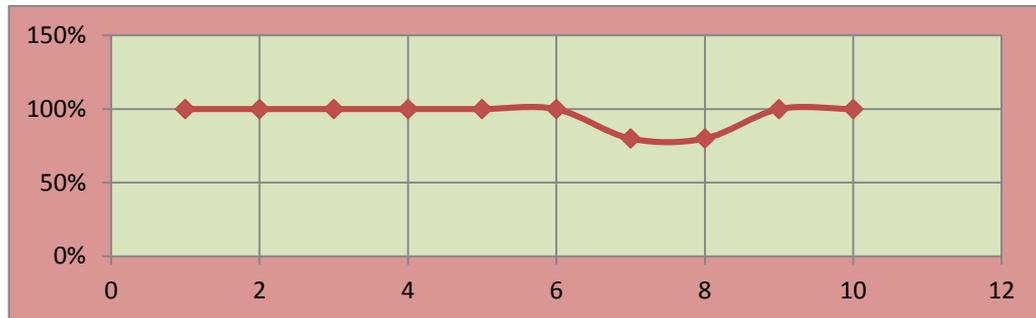
Adapun tahapan pengembangannya sebagai berikut:



Dari bagan tersebut terlihat bahwa pada uji coba awal peneliti memvalidasikan produk kepada ahli isi/materi dan ahli media, untuk diperoleh data hasil validasi kemudian diadakan revisi produk jika hasil validasi berada pada kategori tidak valid. Produk yang telah direvisi kemudian diujicoba lapangan awal untuk mengetahui keefektifan/efektivitas produk kemudian pada uji coba lapangan utama dilakukan untuk mengetahui kepraktisan produk yang telah dibuat.

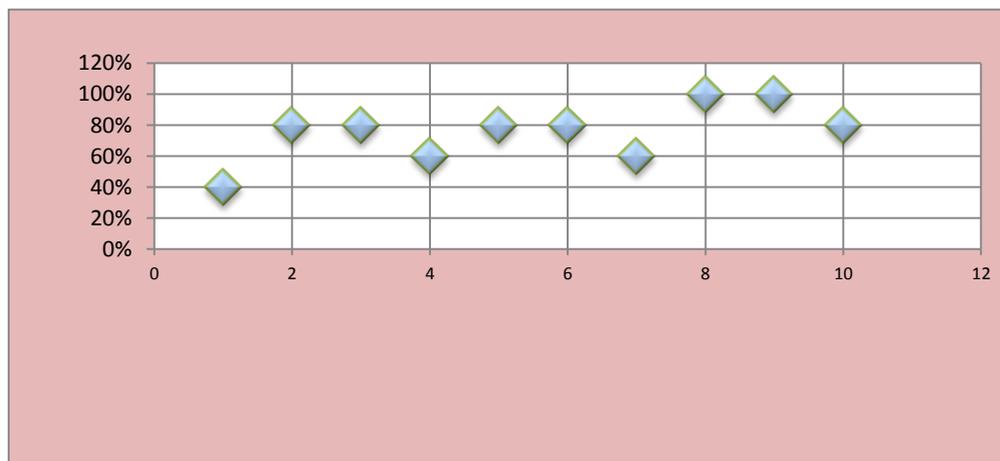
## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data atas Jawaban Terhadap Rumusan Masalah



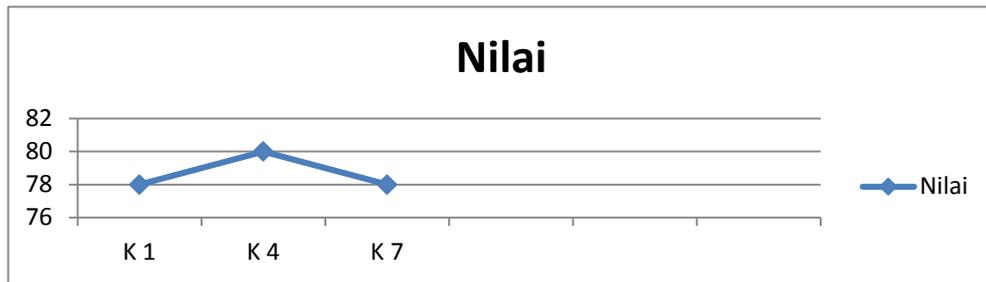
**Gambar 4.1 Hasil Validasi isi/ Materi**

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa pemerolehan skor pada setiap kriteria rata-rata memperoleh skor maksimal yaitu 100, dan 2 kriteria mendapat skor 80, dengan kata lain produk yang dikembangkan dapat digunakan.



**Gambar 4.2 Hasil Validasi Ahli Media**

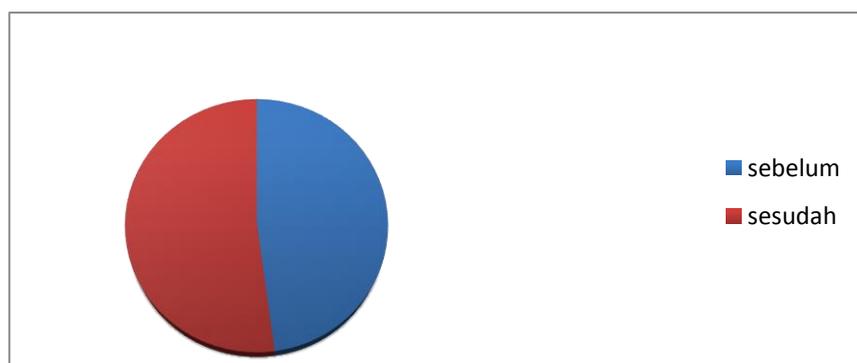
Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa pemerolehan skor pada uji ahli desain produk memperoleh skor 40 untuk kriteria satu, skor 60 untuk kriteria 4 dan 7, lalu memperoleh skor 80 untuk kriteria 2,3,5,6,10, serta mendapat skor 100 untuk kriteria 8,9 dengan kata lain dari segi desain produk belum dapat digunakan dan memerlukan revisi. Setelah dilakukan revisi pada kriteria 1,4 dan 7 diperoleh hasil sebagai berikut:



**Gambar 4.3 sil Revisi Validasi Uji Desain**

Dilihat pada table di atas untuk kriteria 1 setelah direvisi memperoleh skor 78 yang sebelumnya skornya 40, begitu juga skor kriteria 4 memperoleh skor sesudah revisi 80 yang sebelumnya 60, dan skor 7 sesudah revisi skornya 78 yang sebelumnya 60. Melihat hasil yang diperoleh setelah revisi untuk Hasil Validasi ahli Desain maka dapat disimpulkan bahwa produk dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya. Setelah produk dinyatakan dapat digunakan oleh ahli isi/materi, dan ahli desain, selanjutnya produk di Uji Cobalapangan, untuk menguji keparaktisan produk, adapun hasilnya sebagai berikut:

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Sesudah – Sebelum
Z	-3,846 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000120
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	



**.4 Nilai rata-rata hasil**

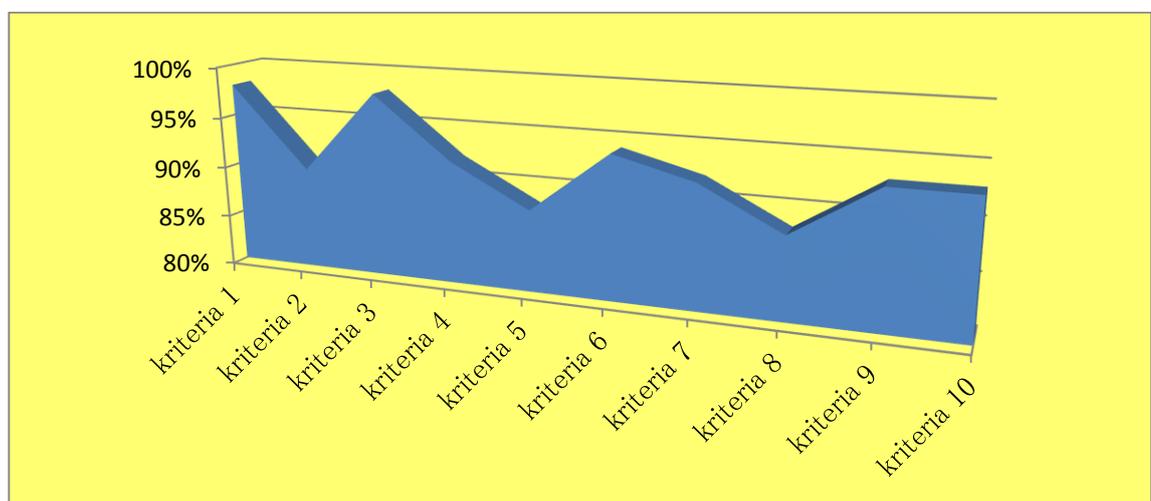
**Gambar 4.4 Nilai rata-rata hasil prediksi dan hasil sig. bacaan cerita siswa sebelum menggunakan *big book* dan setelah menggunakan *big book*.**

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa persentase hasil prediksi bacaan siswa setelah menggunakan *big book* lebih besar dari pada sebelum menggunakan *big book*. Dengan nilai sebelum menggunakan *big book* 60,54 sedangkan setelah menggunakan *big book* naik menjadi 84,33 dengan sig 0,000120. dengan data berdistribusi normal menggunakan uji *Shapiro- Walk* seperti di bawah ini:

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statisti	Df	Sig.	Statisti	Df	Sig.
Sebelum	,114	24	,200 <sup>*</sup>	,969	24	0,650
Sesudah	,176	24	,052	,833	24	0,061

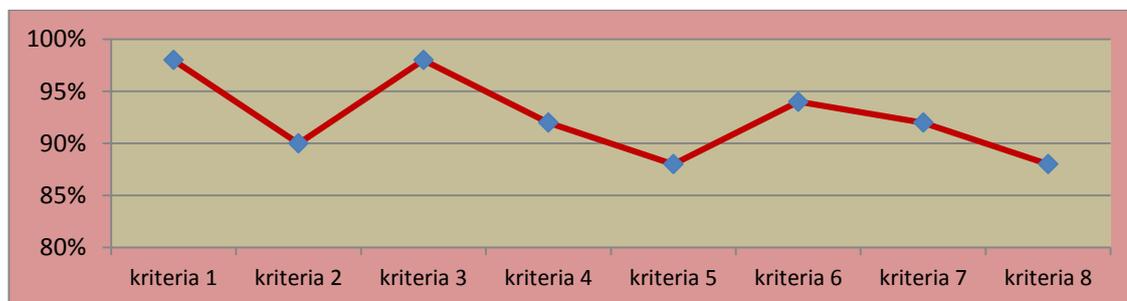
\*. This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa produk *big book* ini praktis digunakan oleh sampel untuk meningkatkan prediksi bacaan cerita siswa. kemudian untuk menguji keefektifan produk peneliti menggunakan instrument berbentuk angket untuk melihat respon pada sampel dan respon guru, adapun hasilnya seperti di bawah ini:



### Gambar 4.5 Grafik respon pada sampel

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa respon yang diberikan sampel pada penggunaan *big book* sangat baik, yaitu rata-rata dengan skor diatas 82 untuk setiap kriteria. Selain itu adapun hasil respon penggunaan big book untuk meningkatkan prediksi bacaan cerita siswa yaitu:



Berdasarkan pada grafik di atas dapat diketahui bahwa untuk 10 kriteria untuk indicator keefektifan penggunaan produk big book yang diberikan kepada guru dapat diketahui secara keseluruhan efektif dengan rata-rata skor yang diperoleh 87,5.

### Deskripsi Data Terhadap Hipotesis dalam Penelitian.

Dalam penelitian ini hipotesis diuji menggunakan uji Mann-Withney dengan mengambil taraf sig. 0.05. Adapun hipotesis yang akan diuji yaitu:

$H_0$  : Pengembangan mediabig book tidak valid, praktis, dan efektif terhadap peningkatan kemampuan memprediksi bacaan cerita siswa kelas III SD Muhamadiyah 28 Medan.

$H_1$  : Pengembangan mediabig book valid,praktis, dan efektif terhadap peningkatan kemampuan memprediksi bacaan cerita siswa kelas III SD Muhamadiyah 28 Medan.

Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji *Mann-Whitney* sebagai berikut:

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>	
	Nilai
Mann-Whitney U	141,000
Wilcoxon W	441,000
Z	-3,046
Asymp. Sig. (2-tailed)	,002
a. Grouping Variable: Kelompok	

Dari tabel tersebut, diperoleh bahwa  $Z_{hitung}$  sebesar -3,046 dengan nilai Sig.0,002. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,002 < 0,05$  sehingga berdasarkan kriteria pengambilan keputusan maka  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran *Big Book* untuk meningkatkan kemampuan memprediksi bacaan cerita peserta didik.

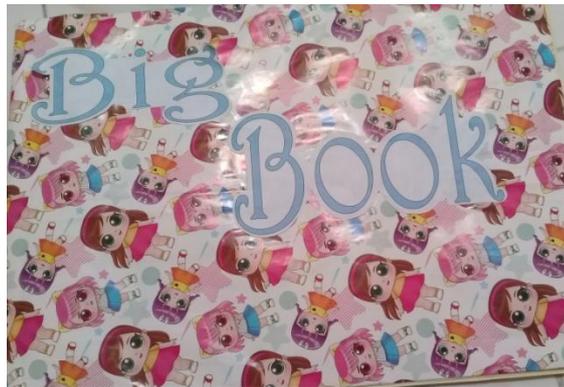
### **Deskripsi Produk *Big Book***

Produk yang dikembangkan dari penelitian ini adalah media pembelajaran *Big Book* atau buku besar. *Big Book* memiliki gambar dan cerita dengan ukuran yang besar memenuhi kertas yang digunakan. Pada penelitian ini, peneliti membuat *Big Book* dengan deskripsi sebagai berikut:

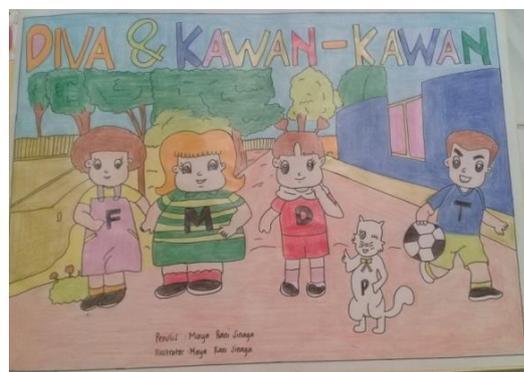
- a. Menggunakan buku gambar A3 yang berukuran panjang 42 cm dan lebar 29,7 cm.
- b. Media pembelajaran *Big Book* dibuat manual. Gambar pada *Big Book* merupakan hasil gambar tangan yang kemudian diberi warna dengan *full colour* untuk menarik perhatian peserta didik di tingkat Sekolah Dasar (SD).

- c. Pada halaman berikutnya ditulis cerita berdasarkan gambar yang ada, adapun tema cerita yang diangkat adalah materi perubahan wujud benda yang terdiri dari perubahan wujud benda mencair, menguap, menyublim, mengembun, dan membeku.
- d. Sebagai *finishing*, untuk mempercantik tampilan *Big Book*, buku gambar disampul dengan kertas kado dan ditempelkan tulisan “Big Book”.

Produk *Big Book* yang dihasilkan adalah sebagai berikut:



Sampul depan *Big Book*



Cover *Big Book*



Gambar 1

(Perubahan Wujud Benda Mencair)



Gambar 2

(Perubahan Wujud Benda Menguap)



Gambar 3

(Perubahan Wujud Benda Menyublim)

Gambar 4

(Perubahan Wujud Benda Mengembun)

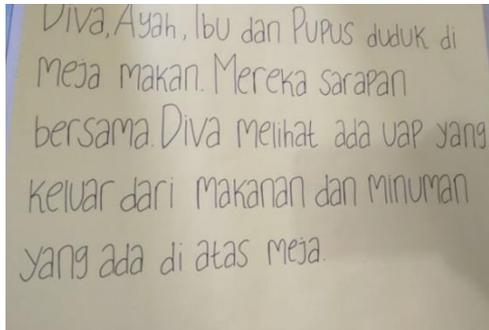


Gambar 5 (Perubahan Wujud Benda Membeku)

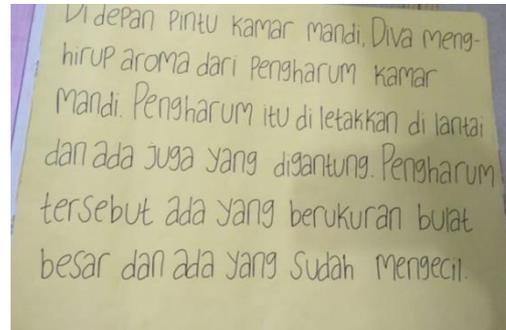
Pada suatu sore yang cerah, Diva, Mona dan Putu berada di sebuah gubuk tempat mereka bermain. Sore itu mereka bertiga menikmati es krim yang lezat. Es krim tersebut meleleh dan mengotori mulut mereka bertiga.

**Cerita 1**

**(Perubahan Wujud Benda Mencair)**



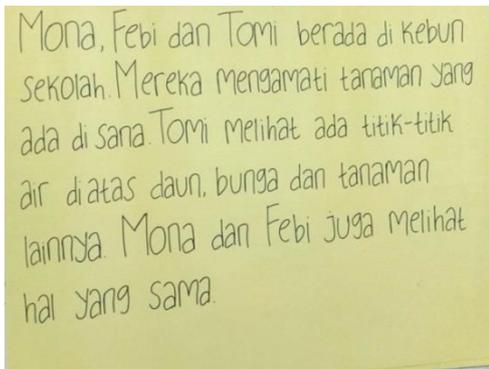
Diva, Ayah, Ibu dan Purus duduk di meja makan. Mereka sarapan bersama. Diva melihat ada uap yang keluar dari makanan dan minuman yang ada di atas meja.



Di depan pintu kamar mandi, Diva menghirup aroma dari pengharum kamar mandi. Pengharum itu di letakkan di lantai dan ada juga yang digantung. Pengharum tersebut ada yang berukuran bulat besar dan ada yang sudah mengecil.

**Cerita 2**

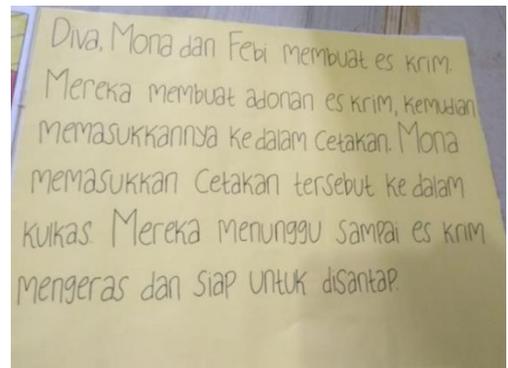
**(Perubahan Wujud Benda Menguap Menyublim)**



Mona, Febi dan Tomi berada di kebun sekolah. Mereka mengamati tanaman yang ada di sana. Tomi melihat ada titik-titik air di atas daun, bunga dan tanaman lainnya. Mona dan Febi juga melihat hal yang sama.

**Cerita 3**

**(Perubahan Wujud Benda)**



Diva, Mona dan Febi membuat es krim. Mereka membuat adonan es krim, kemudian memasukkannya ke dalam cetakan. Mona memasukkan cetakan tersebut ke dalam kulkas. Mereka menunggu sampai es krim mengeras dan siap untuk disantap.

**Cerita 4**

**(Perubahan Wujud Benda Mengembun)**

**Cerita 5**

**(Perubahan Wujud Benda Membeku)**

**KESIMPULAN**

Berdasarkan proses pengembangan media dan uji coba terhadap media pembelajaran *Big Book*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pengembangan media *Big Book* yang sudah selesai kemudian divalidasi. Pada tahap validasi ahli isi/materi memperoleh skor 96% dengan kategori sangat valid, kemudian validasi ahli desain media pembelajaran memperoleh skor 62% dengan kategori cukup valid, setelah diadakan revisi validasi ahli desain media pembelajaran memperoleh skor 76% dengan kategori valid.
- 2) Media pembelajaran *Big Book* digunakan untuk uji coba lapangan. Setelah penggunaan media *Big Book*, untuk mengetahui tingkat kepraktisan media dilakukan dengan penyebaran angket kepada peserta didik dan guru. Respon dari peserta didik dianalisis dan memperoleh skor 93% dalam kategori sangat praktis, sedangkan respon dari guru memperoleh skor 87,5% dalam kategori sangat praktis.
- 3) Untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran *Big Book* terhadap kemampuan memprediksi bacaan cerita maka dilakukan dengan melakukan uji coba terhadap sampel sebelum dan sesudah penggunaan produk, kemudian dilakukan uji wilcoxon dan diperoleh nilai signifikansi  $< 0,05$  sehingga terdapat perbedaan nilai sebelum dan sesudah penggunaan produk.
- 4) Uji hipotesis dengan menggunakan uji *Mann-Whitney* dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Dari pengujian hipotesis diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,002 < 0,05$  sehingga berdasarkan kriteria pengambilan keputusan maka  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa

terdapat pengaruh media pembelajaran *Big Book* untuk meningkatkan kemampuan memprediksi bacaan cerita peserta didik

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ivonne Hafidlatil Kiromi dan Puji Yanti Fauziah, (2016), *Pengembangan Media Big Book untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, Vol.3, No.1
- Asep Kustiawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Malang: Gunung Samudera.2016
- Lefudin. *Belajar & Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish.2017
- H M Syakur, *Pembelajaran Tematik Untuk Kelas Rendah*, Kudus: Maseifa Jendela Ilmu.2016
- Jalinus, Nizwardi dan Ambiyar. *Media dan Sumber Pembelajaran*, Jakarta: Kencana. 2016
- Junaida dkk. *Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI/SD*, Medan: Perdana Publishing.2018
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani.2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo
- Hidayah Nurul.2016. *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Garudhawaca
- Solehuddin dkk. *Pembaharuan Pendidikan TK*, Jakarta: Universitas Terbuka.2009
- Sylviana, Nisfhi dan Sri Hariani.2019. *Pengembangan Media Big Book dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas I Sekolah Dasar*, Surabaya: Jurnal PGSD Vol.07, No.01, diakses pada 16 Januari 2020.
- Gunanti Setyaningsih dan Amir Syamsudin, (2019), *Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun*, Yogyakarta: Jurnal Scholaria, Vol.9, No.1
- Irma Rahmawati, (2017), *Pengembangan Media Big Book berbasis Keterampilan Membaca Peserta didik Kelas I Sekolah Dasar*, Semarang: Artikel Seminar Nasional PGSD
- Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2019
- Sugiyono. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta. 2017